

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini jika didasarkan pada pendekatannya termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif. Maksudnya, penelitian kualitatif adalah proses menemukan sesuatu dengan hasil berupa kata-kata atau gambar. Bukan hasil berupa angka. Data yang didapatkan ini berasal dari wawancara, catatan-catatan laporan, dokumen, dan lain-lain yang analisisnya mengutamakan pendeskripsian daripada statistik numerik.

Denzin & Lincoln dalam Anggito dan Setiawan mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitiannya. Juga, Erickson dalam buku yang sama menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>1</sup>

Selain penelitian kualitatif ini mempunyai maksud menafsirkan fenomena yang ada yang telah dijelaskan di paragraf sebelumnya. Penelitian kualitatif juga bertujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.<sup>2</sup> Dalam hal ini pendekatan pada penelitian ini

---

<sup>1</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hal. 7.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 16.

bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang keterlibatan orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa selama belajar di rumah melalui sistem dalam jaringan (daring).

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Dimana dalam penelitian studi kasus ini peneliti terjun langsung untuk mengambil data dalam penelitian. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu, dilakukan secara mendalam dengan melibatkan berbagai pengumpulan sumber informasi. Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi atau penelitian yang mendalam tentang perorangan maupun kelompok, fenomena sosial yang ada mencakup baik itu program, organisasi, budaya maupun agama dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Metode studi kasus deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, fakta, atau realita yang ada dalam bentuk deskripsi. Maksud dan tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah antara lain peneliti dapat menggambarkan bagaimana keterlibatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama belajar di rumah secara dalam jaringan (daring).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang sangat penting. Peneliti dalam hal ini berperan dalam proses pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian kualitatif tidak lain adalah peneliti itu sendiri. Dijelaskan oleh Miles dalam Anggito dan Johan menyatakan bahwa kehadiran

---

<sup>3</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 49-50.

peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak. Karena, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Dengan kehadiran peneliti di lapangan ada banyak keuntungan yang didapatkan antara lain, subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti dan peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting atau lokasi penelitian.<sup>4</sup>

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai human instrument ini berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dalam penelitian, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan. Karena rancangan penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat remang-remang atau belum jelas dan akan terus berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Maka, dalam penelitian kualitatif disebutkan bahwa "*the researcher is the key instrument.*"<sup>5</sup> Yakni, peneliti adalah kunci dari instrumen penelitiannya atau peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

Mengingat peneliti adalah kunci utama dalam penelitian ini, maka semua kegiatan penelitian pada penelitian kualitatif mengharuskan keterlibatan langsung oleh si peneliti yang nantinya akan memudahkan peneliti itu sendiri dalam menafsirkan dan mengolah informasi atau data yang telah terkumpul. Dengan hadirnya peneliti sebagai sumber penelitian dalam kegiatan perolehan data atau informasi, maka peneliti dapat menangkap arti yang sebenarnya dan minim dari salah arti atau salah tafsir suatu informasi. Kehadiran peneliti ini

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 75.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 76.

pun tidak dapat diwakilkan. Dalam memperoleh informasi pada penelitian ini, peneliti ikut turun ke dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di MIN 14 Blitar sebagai pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan demi mendapatkan informasi dan data yang diperlukan serta relevan.

Selain *human* atau manusia, instrumen lainnya juga dapat berupa seperti pedoman wawancara mendalam, observasi partisipan, ataupun dokumentasi. Tetapi fungsi dari berbagai instrumen yang telah disebutkan tadi hanya terbatas dan perannya hanya sebagai pendukung tugas dari peneliti. Maka dari itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data tentunya. Karena kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan data yang diperoleh. Ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus bersikap sebijak mungkin demi data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian dan tempat dimana peneliti menghabiskan banyak waktu untuk mendapatkan segala informasi yang relevan dengan penelitiannya. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena objek dan tujuan penelitian sudah ditetapkan.

Penelitian ini difokuskan di MIN 14 Blitar sebagai lokasi yang telah dipilih peneliti. Alasan dari peneliti memilih lokasi tersebut karena MIN 14 Blitar juga menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di era

pandemi ini. Sesuai dengan hasil wawancara pra penelitian dengan guru kelas

IV Abu Bakar yakni bu Wiwin Nashirothin sebagai berikut:

“MIN 14 Blitar dalam pelaksanaan pembelajaran di era pandemi ini menerapkan sistem pembelajaran daring mbak, dengan menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah.”<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika pembelajaran daring di MIN 14 Blitar, khususnya di kelas IV Abu Bakar. Peneliti melihat bahwa banyaknya ragam motivasi siswa di dalamnya. Jika dilihat dari banyak sisi seperti keaktifan siswa dalam pengumpulan tugas, keaktifan bertanya ataupun keaktifan belajar secara mandiri sangat bervariasi. Ketika pengumpulan tugas pun, kadang masih ada siswa yang juga asal-asalan mengerjakan tugas tanpa memperhatikan perintah pengerjaan. Ketika di hubungi melalui whatsApp, siswa pun juga sudah pergi keluar untuk bermain.

Tetapi, di sisi lain ada siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan tepat, mengumpulkan waktu dengan tepat waktu. Dari pengamatan peneliti melihat bahwa siswa yang orang tuanya turut perhatian dengan pembelajaran daring ini cenderung lebih aktif dan lebih faham akan intruksi tugas daripada siswa yang memegang handphone sendiri dan tanpa pengawasan orang tua.<sup>7</sup> Melihat hal tersebut, peneliti mengambil lokasi penelitian di MIN 14 Blitar sebagai lokasi penelitian ini. Lokasi penelitian ini yakni MIN 14 Blitar terletak di Jl. Soekarno Hatta Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin selaku guru kelas IV Abu Bakar MIN 14 Blitar pada 21 September 2020.

<sup>7</sup> Hasil observasi pembelajaran daring di kelas IV Abu Bakar MIN 14 Blitar pada 12 Oktober 2020.

<sup>8</sup> Dokumentasi di MIN 14 Blitar Tahun 2020.

#### D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan, dapat berupa gambar atau foto maupun segala hal yang dapat berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian yang disusun sebelumnya. Sedangkan sumber data merupakan segala hal meliputi kata-kata, tindakan, dokumen, maupun hal lain yang dapat memberikan data penelitian kepada peneliti.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan tempat didapatkannya data yang diinginkan atau diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data paling utama adalah kata-kata yang dilontarkan narasumber saat wawancara juga tindakan dari narasumber yang diamati. Yang mana, hal tersebut dapat didokumentasikan untuk nantinya mempermudah peneliti membuat analisis data. Selebihnya, dokumen ataupun lainnya merupakan sumber data pendukung dan tambahan dari sumber data utama.

Menurut Andra Tersiana dalam bukunya menjelaskan bahwa guna memudahkan identifikasi sumber data melihat dari subjek dimana data menempel dapat diklasifikasikan dengan 3p, yakni:<sup>9</sup>

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban secara lisan melalui wawancara. Sumber data dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hal. 74.

yakni guru kelas, kepala sekolah dan beberapa pihak terkait yang memberikan data pendukung dalam wawancara.

- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang memberikan data berupa keadaan atau kondisi penelitian. Dalam penelitian ini tempat atau lokasi yang menjadi sumber data adalah beberapa tempat di MIN 14 Blitar juga rumah siswa yang digunakan untuk pembelajaran daring. Poin ini meliputi sarana prasarana yang ada di sekolah maupun rumah peserta didik.
- c. *Paper* (kertas), sumber data ini menyajikan data berupa huruf, angka, ataupun simbol kebahasaan yang memuat informasi relevan dengan penelitian ini. Sumber data poin ini dapat diperoleh dengan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas berupa buku, majalah, dokumen, arsip, papan pengumuman, dan lain-lain yang membantu dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari tahapan ini adalah mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, mustahil peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data ini merupakan tahap yang harus dilalui peneliti agar peneliti dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya melalui

---

<sup>10</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 158.

data-data yang telah dia dapat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawacara atau narasumber sesuai dengan topik penelitian. Wawancara merupakan alat paling vital dalam pengumpulan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menggali data atau informasi yang beragam dari narasumber dalam berbagai konteks penelitian.<sup>11</sup>

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan percakapan atau suatu pertemuan tatap muka yang dilakukan peneliti dengan narasumber untuk memperoleh suatu informasi atau data. Dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu perekam agar tak ada hasil-hasil penelitian yang terlewat. Juga peneliti menggunakan alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara secara inti.

Tujuan dari diadakannya teknik wawancara dalam penelitian ini, guna mencari informasi atau data terkait dengan:

- a. Proses pembelajaran daring di MIN 14 Blitar

---

<sup>11</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 84.



- b. Motivasi siswa kelas IV Abu Bakar MIN 14 Blitar dalam mengikuti pembelajaran daring.
- c. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring
- d. Latar belakang madrasah

Peneliti melakukan teknik wawancara ini untuk mendapatkan data atau informasi secara asli, tanpa dilebih-lebihkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru, Siswa, dan orang tua dari siswa kelas IV MIN 14 Blitar.

## 2. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi atau pengamatan berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>12</sup> Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti. Pengamatan dalam penelitian ini diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti dalam teknik ini tidak mengajukan pertanyaan sama sekali untuk pengambilan datanya.

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian yakni di MIN 14 Blitar dan rumah siswa kelas IV Abu Bakar, sehingga akan didapatkan data secara nyata yang nantinya menguatkan data yang telah diperoleh dalam penulisan laporan. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui secara detail terkait dengan

---

<sup>12</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian....*, hal. 112.

pelaksanaan proses pembelajaran daring di kelas IV Abu Bakar MIN 14 Blitar secara intens. Terutamanya, bagaimana keterlibatan orang tua dan motivasi siswa ketika proses pembelajaran daring. Dengan teknik ini, maka peneliti harus hadir di lokasi penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto dalam Fitrah dan Luthfiyah adalah suatu bentuk mencari data mengenai hal-hal atau variasi penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk melengkapi data atau menguatkan data yang sudah ada pada teknik pengumpulan data sebelumnya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>13</sup>

Dengan teknik dokumentasi, peneliti ingin mengambil data berupa foto-foto kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpul data dari sumber bahan tertulis. Sumber tertulis tersebut diperoleh dari pihak sekolah yang nantinya akan digunakan peneliti untuk keperluan analisis data. Dokumentasi sumber tertulis dalam penelitian ini meliputi: denah lokasi penelitian MIN 14 Blitar, data guru, data siswa, sejarah berdirinya MIN 14 Blitar, serta visi dan misi MIN 14 Blitar.

---

<sup>13</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 74.

## F. Analisa Data

Analisa data disebut juga pengolahan data ataupun penafsiran data. Maksudnya kegiatan ini adalah kegiatan mengenai penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan juga verifikasi data agar sebuah fenomena dalam penelitian memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data ini berasal dari hasil pengumpulan data. Jika data hanya terkumpul dan tidak dianalisis, maka akan menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi dan tidak bermakna. Oleh karenanya analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, analisa data merupakan tahapan paling penting dalam penelitian dimana peneliti akan memproses data-data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan yakni metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Untuk nantinya data-data tersebut disusun ke dalam kategori dan dijabarkan ke unit-unit, serta dari sana nanti akan ditarik kesimpulan yang akan memudahkan pemahaman peneliti maupun orang lain.

Terdapat tiga komponen utama dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 133.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>15</sup> Ini berarti reduksi data adalah tahapan awal peneliti dalam analisis data untuk mulai mengelompokkan data-data yang didapat dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori, konsep atau tema tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti nantinya menyusun atau menyajikan data yang ada pada tahap selanjutnya.

## 2. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dari analisis data adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori dari reduksi data. Display data dalam konteks penelitian ini adalah kumpulan data yang telah tersusun, yang mana diperbolehkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah teks naratif.<sup>16</sup>

Kegiatan pada tahap ini merupakan merupakan proses menampilkan data dari hasil pengolahan. Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga

---

<sup>15</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 408.

<sup>16</sup> *Ibid...*, hal. 408-409.

kajian data dari sekumpulan informasi sistematis tadi dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Hal tersebut dilakukan agar dapat menguasai data dan memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

### 3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis data kualitatif adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat peneliti pada proses sebelumnya bukanlah kesimpulan sekali jadi. Melainkan, kesimpulan-kesimpulan tersebut menuntut verifikasi oleh orang lain yang lebih ahli dalam bidang yang diteliti.<sup>17</sup> Oleh karenanya, dalam tahapan ini ada baiknya untuk kesimpulan dari data yang diperoleh ditinjau ulang dengan memverifikasi pada catatan-catatan selama penelitian yang telah dibuat pada kegiatan sebelumnya.

Tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti setelah menyajikan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat dari lapangan dan data tersebut telah melalui tahapan reduksi data dan juga *display* data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Semua hal yang ditemukan dalam penelitian hendaknya dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Tahapan-tahapan dalam pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini diantaranya:

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 409.

## 1. Ketekunan/keajegan pengamat

Ketekunan pengamat ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan diteliti untuk kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti kembali mengamati penelitian secara teliti dan rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian, kemudian ditelaah secara rinci dari awal hingga akhir sampai seluruh faktor yang diamati dan ditelaah sudah dapat difahami dengan cara yang biasa.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini menggunakan sesuatu di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data penelitian dari peneliti.<sup>19</sup> Menurut Moloeng dalam Firdaus dan Fakhry Zamzam bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>20</sup>

Adapun untuk mencapai tingkat kepercayaan dan keabsahan data, langkah-langkah dalam melakukan triangulasi data adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 46-47.

<sup>19</sup> *Ibid...*, hal. 47.

<sup>20</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 107

<sup>21</sup> *Ibid..*, hal. 109

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
- b. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum dengan informasi yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan narasumber sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi data merupakan cara untuk mendapatkan data agar terbukti keabsahannya yang didapatkan dari berbagai metode. Teknik atau metode triangulasi data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain adalah:<sup>22</sup>

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan tingkat keabsahan data dengan berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir kepada rekan-rekan sejawat dalam metode diskusi. Teknik ini digunakan sebagai salah satu bentuk pemeriksaan keabsahan data dengan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 110-111.

tujuan: *pertama*, membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran; *kedua*, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak peneliti.<sup>23</sup>

Dapat diuraikan bahwa pemeriksaan teman sejawat ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga mereka secara bersama dengan peneliti dapat mereview perspsi, pandangan dan analisis yang telah dilakukan.

Nafiatur dalam Fitrah menyatakan jika hal ini dilakukan maka akan memperoleh hasil diantaranya:<sup>24</sup>

- a. Menyediakan pandangan kritis
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif)
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya
- d. Melayani sebagai pembanding

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini diantaranya:

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahapan awal dari penelitian dimana peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian dengan mencari informasi dari sumber-sumber informasi yang ada seperti buku ataupun hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai bahan referensi.

---

<sup>23</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 95.



## 2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian meliputi hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum terjun melakukan penelitian. Persiapan yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung diantaranya:

- a. Meminta surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni kepada pihak MIN 14 Blitar.
- c. Konsultasi dengan guru kelas ataupun pihak berwenang yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Guna mengetahui keadaan dan kondisi yang ada di MIN 14 Blitar.
- d. Menyusun pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi yang nantinya akan digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang ada.

## 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian yang telah disiapkan. Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik pengumpulan data yang telah direncanakan. Dan menggunakan pedoman pengumpulan data yang telah disiapkan.

## 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah

untuk difahami, dan nantinya temuan tersebut akan menjadi informasi kepada orang lain secara jelas.

#### 5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahapan terakhir dari sebuah penelitian. Peneliti dalam tahap ini menyusun data yang telah dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dan selanjutnya peneliti menulis laporan penelitian.